

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan di PKJN Rumah Sakit dr. H. Marzoeki Mahdi, melalui pemberian intervensi keperawatan pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi yaitu Nn. M dan Nn. N dengan diagnosa skizofrenia paranoid, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian dan analisis data keperawatan menunjukkan Nn. M dan Nn. N mengalami 3 masalah keperawatan.
2. Masalah keperawatan utama pada Nn. M dan Nn. N yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada Nn. M dan Nn. N adalah terapi okupasi meronce manik-manik.
4. Terapi okupasi meronce manik-manik dilakukan pada Nn. M dan Nn. N selama 5 x 35 menit.
5. Terdapat penurunan tanda dan gejala pada Nn. M dan Nn. N setelah diberikan terapi okupasi meronce manik-manik.
6. Seluruh proses asuhan keperawatan telah didokumentasikan dicatat perkembangan pasien.
7. Terdapat perbedaan hasil antar kedua pasien setelah dilakukan terapi okupasi meronce manik-manik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan tempat penelitian dapat mempertimbangkan penerapan terapi okupasi, seperti meronce manik-manik, sebagai bagian dari intervensi keperawatan rutin untuk membantu mengurangi tanda dan gejala halusinasi. Hasil asuhan keperawatan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan program terapi nonfarmakologis di ruangan keperawatan jiwa.

### **5.2.2 Bagi Pasien**

Diharapkan pasien dapat mengikuti dan memanfaatkan terapi okupasi, khususnya aktivitas meronce manik-manik, secara rutin sebagai sarana untuk meningkatkan fokus, mengalihkan perhatian dari stimulus halusinasi, serta melatih kemampuan adaptif. Dengan keterlibatan aktif dalam terapi okupasi, pasien diharapkan mampu mengontrol halusinasi dengan lebih baik dan meningkatkan fungsi sehari-hari secara bertahap.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan ini dengan mengeksplorasi variasi terapi okupasi atau mengombinasikannya dengan intervensi keperawatan lain. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dilakukan dengan waktu pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh gambaran hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.